

ABSTRAK

Judul : Hubungan Hipertensi dengan Penurunan GFR pada Pasien
Pasien Gagal Ginjal Kronis
Penyusun : Wulantika Silaban
NIM : 223307010145
Fakultas/Program Studi : FKKGIK/Pendidikan Dokter
Dosen Pembimbing : dr. Elviyanti Br.Tarigan, M.K.M

Pendahuluan: Gagal ginjal kronis (GGK) merupakan masalah kesehatan global dengan prevalensi yang terus meningkat. Hipertensi diidentifikasi sebagai salah satu faktor risiko utama terjadinya dan progresivitas GGK, dengan prevalensi mencapai 85-90% pada pasien GGK. Penurunan Glomerular Filtration Rate (GFR) merupakan indikator utama penurunan fungsi ginjal yang progresif.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara hipertensi dengan penurunan GFR pada pasien GGK di Rumah Sakit Khusus Ginjal Rasyida Medan. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain observasional analitik dengan pendekatan cross-sectional yang melibatkan 129 pasien GGK. Data dikumpulkan melalui rekam medis yang mencakup karakteristik demografis, status hipertensi, nilai GFR, dan komorbiditas lainnya. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan program SPSS. **Hasil:** Dari 129 subjek penelitian, mayoritas adalah laki-laki (62,8%) dengan kelompok usia terbanyak 60-80 tahun (45,0%). Prevalensi hipertensi pada pasien GGK sangat tinggi mencapai 95,3%. Sebagian besar pasien berada pada stadium terminal G5 (67,4%). Diabetes melitus ditemukan pada 17,8% pasien. Analisis bivariat menunjukkan bahwa pada pasien dengan hipertensi, 82,2% berada pada stadium lanjut (G4-G5), mengonfirmasi hubungan yang kuat antara hipertensi dengan progresivitas GGK. Kelompok usia muda (25-42 tahun) menunjukkan proporsi tertinggi pada stadium terminal (88,9%), mengindikasikan progresivitas yang lebih cepat. **Kesimpulan:** Terdapat hubungan bidireksional antara hipertensi dan penurunan GFR pada pasien GGK. Hipertensi mempercepat penurunan fungsi ginjal melalui berbagai mekanisme patofisiologis, sementara penurunan fungsi ginjal memperburuk hipertensi, membentuk siklus yang saling memperkuat. Tingginya proporsi pasien pada stadium terminal menekankan pentingnya deteksi dini, kontrol tekanan darah yang optimal, dan penatalaksanaan komprehensif untuk memperlambat progresivitas GGK.

Kata Kunci: Gagal ginjal kronis, hipertensi, GFR

ABSTRACT

Title : The Relationship Between Hypertension and Decreased GFR
in Chronic Kidney Failure Patients
Author : Wulantika Silaban
Student ID : 223307010145
Faculty/Study Program : FKKGIK/Medical Education
Supervisor : dr. Elviyanti Br.Tarigan, M.K.M

Background: Chronic kidney disease (CKD) is a global health problem with increasing prevalence. Hypertension has been identified as one of the major risk factors for the occurrence and progression of CKD, with a prevalence of 85-90% in CKD patients. Decreased Glomerular Filtration Rate (GFR) is the main indicator of progressive kidney function decline. **Objective:** This study aimed to analyze the relationship between hypertension and decreased GFR in CKD patients at Rasyida Kidney Specialist Hospital, Medan. **Methods:** This study employed an analytical observational design with a cross-sectional approach involving 129 CKD patients. Data were collected through medical records including demographic characteristics, hypertension status, GFR values, and other comorbidities. Data analysis was performed univariately and bivariately using SPSS software. **Results:** Of the 129 study subjects, the majority were male (62.8%) with the largest age group being 60-80 years (45.0%). The prevalence of hypertension in CKD patients was very high at 95.3%. Most patients were in terminal stage G5 (67.4%). Diabetes mellitus was found in 17.8% of patients. Bivariate analysis showed that among patients with hypertension, 82.2% were in advanced stages (G4-G5), confirming a strong relationship between hypertension and CKD progression. The younger age group (25-42 years) showed the highest proportion in terminal stage (88.9%), indicating more rapid progression. **Conclusion:** There is a bidirectional relationship between hypertension and decreased GFR in CKD patients. Hypertension accelerates kidney function decline through various pathophysiological mechanisms, while decreased kidney function worsens hypertension, forming a mutually reinforcing cycle. The high proportion of patients in terminal stages emphasizes the importance of early detection, optimal blood pressure control, and comprehensive management to slow CKD progression.

Keywords: Chronic kidney disease, hypertension, GFR